

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mendapatkan data berupa skor hasil observasi dari perilaku anak, dengan jumlah responden 32 anak yang terdapat di dua TK, yaitu TK Setyara Wardani dan TK As Shafa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t dimana t_{hitung} 16,65 dan t_{tabel} 1,70 ($\alpha = 0,05$, $n = 14$ dan dk), berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($>$). Dengan demikian, penelitian ini menerima hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis terdapat kesiapan sekolah pada anak usia 5-6 tahun.

Usia lima tahun awal kehidupan anak menjadi masa yang penting dan menentukan. Pengalaman yang didapatkan anak sebelum memasuki sekolah akan sangat menentukan perkembangannya di masa depan dan kesuksesannya di kehidupan sekolah. Anak usia 5 tahun telah menggunakan banyak waktu dan perhatiannya pada praktik dan penguasaan keterampilan dalam semua aspek perkembangan. Karena pada usia ini ini, utamanya di rentang 5-6 tahun anak memasuki tahap transisi dari rumah menuju sekolah, sama halnya seperti transisi dari taman kanak-kanak menuju sekolah dasar. Oleh karena itu sekolah harus

siap memberikan apa yang anak butuh untuk memenuhi kesiapan sekolahnya.

B. Implikasi

Penelitian ini secara teoritis memberikan suatu informasi dan gambaran mengenai pengaruh kemampuan menulis terhadap kesiapan sekolah pada anak usia 5-6 tahun, sehingga dapat dijadikan bahan kajian ilmiah untuk Pendidikan Anak Usia Dini agar dapat menelaah berbagai konsep dan mengembangkan konten mengenai kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun. Selain itu melalui kajian ini, dapat dilihat pengaruh kemampuan menulis terhadap kesiapan sekolah pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini berarti, semakin tinggi kemampuan menulis anak dapat mempengaruhi faktor kesiapan sekolah dari anak. Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas, maka sebagai implikasi atau dampak dari hasil penelitian ini adalah diketahuinya bahwa kemampuan menulis anak dapat mempengaruhi kesiapan sekolah anak.

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan gambaran untuk memperhatikan komponen-komponen pendukung kesiapan sekolah anak agar dapat ditingkatkan. Hal-hal pendukung tersebut salah satunya adalah kemampuan menulis. Karena kemampuan menulis tersebut tidak muncul dengan sendirinya tetapi perlu dilatih dan distimulasi oleh guru atau orang tua.

C. Saran

1. Kepala Sekolah

Pihak Kepala Sekolah dapat memberikan pengarahannya kepada guru dan orang tua agar dapat bekerjasama dalam mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang berikutnya, dan selanjutnya.

2. Guru Taman Kanak-Kanak

Guru berperan penting di sekolah dalam mempersiapkan komponen-komponen kesiapan sekolah pada anak, dalam menstimulasi kemampuan-kemampuan anak agar anak siap memasuki jenjang berikutnya, dan selanjutnya.

3. Orang Tua

Orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anak dalam keluarga, orang tua hendaknya memberikan perlakuan yang tepat untuk anak agar anak siap untuk memasuki sekolah dan jenjang berikutnya dalam hidup anak. Melalui kerjasama yang dilakukan dengan guru, hal yang diajarkan ketika sekolah berkesinambungan dengan apa yang diajarkan didalam rumah oleh orang tua.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kesiapan sekolah anak hendaknya dapat mengembangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan sekolah anak, selain dari pengaruh kemampuan menulis anak, yaitu kemampuan sosial emosional anak, kemampuan kognitif anak, dan aspek kesiapan sekolah lainnya, sehingga pada

penelitian selanjunya dapat mengetahui variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kesiapan sekolah pada anak.